

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pemuda berprestasi di Kelurahan Wonokarto telah berkontribusi melalui pemikiran, dana, dan tenaga, meski keterlibatan tenaga tidak konsisten karena kesibukan akademik. Pembagian kerja sudah diterapkan, namun koordinasi dan komunikasi masih lemah. Mereka terlibat dalam perencanaan program, tetapi tidak semua aktif dalam pengambilan keputusan, dan evaluasi belum dilakukan. Kesadaran akan tanggung jawab mereka tinggi, namun partisipasi langsung belum optimal akibat keterbatasan waktu, jarak, dan belum adanya mekanisme partisipasi yang terstruktur.
2. Pemuda berprestasi di Kelurahan Wonokarto memiliki potensi dan kemauan untuk berpartisipasi dalam pembangunan, terutama dalam kegiatan kemasyarakatan. Namun, partisipasi mereka belum optimal karena keterbatasan akses informasi, rendahnya partisipasi beberapa pemuda, serta koordinasi yang rumit dengan instansi. Selain itu, pengelolaan waktu, tenaga, dan pikiran yang kurang efektif turut menghambat pemanfaatan potensi mereka secara maksimal.

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan sebagaimana tertulis di atas, terdapat beberapa hal yang harus diperbaiki untuk meningkatkan partisipasi pemuda berprestasi dalam akselerasi pembangunan di Kelurahan Wonokarto. Berikut beberapa saran yang dapat diimplementasikan untuk memperbaiki kondisi tersebut.

1. Membentuk mekanisme koordinasi dengan pembagian kerja yang jelas agar setiap anggota berperan aktif sesuai tanggung jawab masing-masing dalam pengorganisasian kelompok pengembangan.
2. Mengadakan rapat koordinasi secara rutin, baik secara langsung maupun daring, agar semua pemuda tetap berperan dalam pengambilan keputusan dengan memperhatikan waktu rapat yang fleksibel dan disepakati bersama agar tidak mengganggu jadwal akademik.
3. Membangun komunikasi yang lebih aktif, baik secara langsung maupun daring untuk meningkatkan peran pemuda dalam pengambilan keputusan.
4. Mengadakan mekanisme evaluasi yang transparan terhadap setiap program atau kegiatan yang dilaksanakan, baik internal dalam kelompok pengembangan maupun umpan balik dari mitra yang bersangkutan.
5. Meningkatkan keterlibatan kelurahan dalam memberikan informasi secara proaktif, misalnya dengan mengundang pemuda berprestasi dalam rapat kelurahan yang membahas pembangunan setempat.